

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT CAHAYA (STUDI KOMPARATIF  
AYAT-AYAT CAHAYA DALAM *TAFSĪR AL-MIZĀN FĪ TAFSĪR  
AL-QUR'ĀN* DAN *TAFSĪR AL-KABĪR WA MAFĀTIH AL-GHAIB*)**

**SKRIPSI**



**ANNISA ALIVIA CAHYATI**

**NIM. 1908304001**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI  
CIREBON  
TAHUN 2023**

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT CAHAYA (STUDI KOMPARATIF  
DALAM *TAFSĪR AL-MIZĀN FĪ TAFSĪR AL-QUR'ĀN* DAN *TAFSĪR  
AL-KABĪR WA MAFĀTIH AL-GHAIB*)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Jurusan Ilmu Al-Qur'an & Tafsir  
Fakultas Ushuludin Adab & Dakwah

Oleh:

**ANNISA ALIVIA CAHYATI**

**NIM. 1908304001**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI  
CIREBON  
TAHUN 2023**

## ABSTRAK

Annisa Alivia Cahyati. NIM. 1908304001, “**Penafsiran Ayat-Ayat Cahaya (Studi Komparatif dalam *Tafsīr Al-Mizān Fī Tafsīr Al-Qur’ān* dan *Tafsīr Al-Kabīr Wa Mafātih Al-Ghaib*)**”

Kata Cahaya di dalam Al-Qur’an diungkapkan dengan kata *al-nūr*, *al-Dhiyā’*, *sirāj* dan *misbah*. Masing-masing memerlukan pemaknaan yang mendalam karena memiliki makna level-level konteks yang berbeda. Di samping itu, ada perbedaan penafsiran tentang Cahaya antara al-Rāzi yang bermadzhab *sunni* dengan Al-Ṭhabā’ṭhabā’i yang bermadzhab *syiah*.

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan dengan pendekatan hermeneutika dan jenis penelitian *library research*. Metode tafsir *muqaran* digunakan untuk mengkomparasikan antara tafsīr *al-Mizān* dan tafsīr *al-Kabīr Wa Mafātih al-Ghaib* mengenai penafsiran ayat-ayat tentang cahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat cahaya dalam Tafsīr *al-Mizān* dan Tafsīr *al-Kabīr Wa Mafātih al-Ghaib*. Serta mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran dari kedua tokoh yakni Al-Ṭhabā’ṭhabā’i dan Al-Rāzi terhadap pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan penjelasan ayat-ayat tentang cahaya.

Hasil penelitian ini menemukan *pertama*, istilah-istilah cahaya bermakna secara fisik dan metafisik. Bahwa terdapat 2 makna nur dalam al-Qur’an baik secara fisik (Q.S Nuh/71:16, Q.S Yunus: 5, Q.S al-Furqan/25: 61 dan Q.S al-Hadid: 28) dan metafisik (QS. An-Nur/24: 35, Q.S al-Baqarah/2: 257, Q.S al-Ma’idah/5: 15&16, Q.S an-Nisa’/4: 174, Q.S al-Ahzab/33: 43, Q.S al-An’am/6:1, Q.S at-Taubah/9:1). Berdasarkan teknik saintek, jika ditinjau secara materil atau fisis sumber cahaya utama adalah matahari. Matahari memiliki energi yang sangat besar ( $\pm 1000$  watt/m<sup>2</sup>). Ada cahaya yang dapat diamati secara langsung dan ada yang tidak dapat diamati secara langsung.

*Kedua*, persamaan penafsiran Al-Ṭhabā’ṭhabā’i dan Al-Rāzi dalam menjelaskan pengertian, makna, tujuan cahaya, penerima, perantara dan pemberi cahaya. Kedua tafsir ini mengatakan, pemberi cahaya adalah Allah, baik yang bersifat material, maupun imaterial. Perantara dalam memberi cahaya-Nya, melalui perantara al-Qur’an dan Nabi Muhammad. Sementara itu perbedaan penafsiran pada Q.S 24: 35, Al-Ṭhabā’ṭhabā’i memaknai kata *nur* adalah akal, yaitu setiap alat indera disebut sebagai nur karna ia dapat mengabstraksikan hal-hal yang bersifat material. Sementara dengan Al-Rāzi, mmaknainya dengan hidayah dalam berilmu dan beramal. Dalam pandangan Al-Rāzi, cahaya dalam Q.S 24: 35, cahaya tersebut bukanlah cahaya materi yang di persepsi oleh mata *lahiriah*, tetapi dalam persepsi mata batin (*Basirah*).

**Kata Kunci:** Cahaya, Tafsir Muqaran, Syi’ah dan Sunni

## ABSTRACT

Annisa Alivia Cahyati. NIM. 1908304001, “**Penafsiran Ayat-Ayat Cahaya (Studi Komparatif Ayat-Ayat Cahaya dalam *Tafsīr Al-Mizān Fī Tafsīr Al-Qur’ān* dan *Tafsīr Al-Kabīr Wa Mafātih Al-Ghaib*)**”

*The word Light in the Qur'an is expressed by the words al-nūr, al-Dhiyā', sirāj and misbah. Each requires deep meaning because it has meaning at different context levels. In addition, there are differences in interpretation of Light between al-Rāzi who has a Sunni school of thought and Al-Ṭhabāṭhabā'i who has a Shia school of thought.*

*In this study, qualitative methods were used with a hermeneutic approach and library research. The muqaran interpretation method is used to make comparisons between *Tafsīr al-Mizān* and *Tafsīr al-Kabīr Wa Mafātih al-Ghaib* regarding the interpretation of verses about light. This study aims to determine the interpretation of the verses of light in *Tafsīr al-Mizān* and *Tafsīr al-Kabīr Wa Mafātih al-Ghaib*. As well as knowing the similarities and differences in the interpretation of the two figures namely Al-Ṭhabāṭhabā'i and Al-Rāzi on thoughts related to the explanation of verses about light.*

*The results of this study found that first, the terms of light have physical and metaphysical meanings. That there are 2 meanings of nur in the Qur'an both physically (Q.S Nuh/71:16, Q.S Yunus/: 5, Q.S al-Furqan/25: 61 and Q.S al-Hadid: 28) and metaphysical (QS. An- Nur/24: 35, Q.S al-Baqarah/2: 257, Q.S al-Ma'idah/5: 15&16, Q.S an-Nisa'/4: 174, Q.S al-Ahzab/33: 43, Q.S al-An' am/6:1, Q.S at-Taubah/9:1). Based on scientific techniques, if viewed materially or physically, the main light source is the sun. The sun has enormous energy ( $\pm 1000$  watts/m<sup>2</sup>). There is light that can be observed directly and there is that which cannot be observed directly.*

*Second, the similarities in interpretation of Al-Ṭhabāṭhabā'i and Al-Rāzi in explaining the meaning, meaning, purpose of light, receiver, intermediary and giver of light. Both of these interpretations say, the giver of light is God, both material and immaterial. The intermediary in giving His light, through the intermediary of the Qur'an and the Prophet Muhammad. Meanwhile, the difference in interpretation in Q.S 24: 35, Al-Ṭhabāṭhabā'i interprets the word nur as reason, that is, every sense organ is called nur because it can abstract material things. Meanwhile with Al-Rāzi, it means guidance in knowledge and charity. In Al-Rāzi's view, the light in Q.S 24: 35, the light is not material light that is perceived by the outer eye, but in the perception of the inner eye (Basirah).*

**Keywords:** Light, Interpretation of Muqaran, Syi'ah dan Sunni

## PERNYATAAN KEASLIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama : ANNISA ALIVIA CAHYATI**

**NIM : 1908304001**

**Judul : PENAFSIRAN AYAT-AYAT CAHAYA (STUDI KOMPARATIF DALAM TAFSIR AL-MIZAN FI TAFSIR AL-QUR'AN DAN TAFSIR AL-KABIR WA MAFATIH AL-GHAIB)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 29 Maret 2023

Saya yang menyatakan



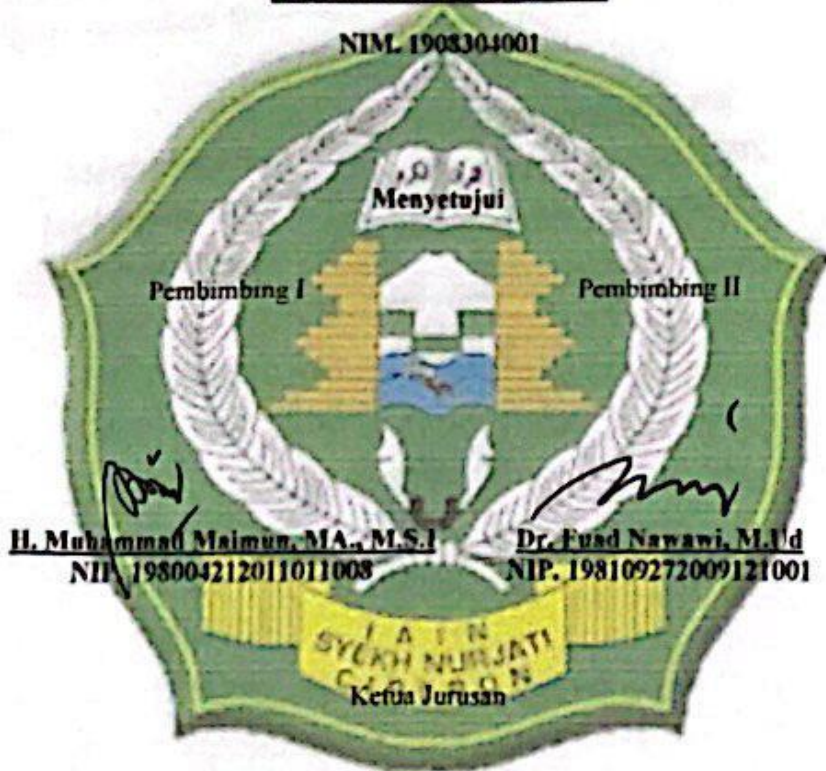
**Annisa Alivia Cahyati**

**NIM. 1908304001**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENAFSIRAN AYAT-AYAT CAHAYA (STUDI KOMPARATIF**  
**DALAM TAFSIR AL-MIZAN FI TAFSIR AL-QUR'ANDAN TAFSIR**  
**AL-KABIR WA MAFATIHI AL-GHAIB)**

**ANNISA ALIVIA CAHYATI**

**NIM. 1908304001**



**H. Muhammad Maimun, MA., M.S.I**  
**NIP. 198004212011011008**

## MOTTO

*Kehidupan yang sebenarnya adalah hari ini. Jangan menyibukkan diri dengan mengenang masa lalu dan mencemaskan masa depan yang tidak kita ketahui.*

*Menjadi rendah hati tak membuat seseorang berkurang, justru mengisi. Kembali ke diri yang lebih sederhana akan memberi kebijaksanaan.*

*~ Jalaluddin Rumi ~*


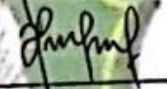
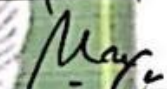
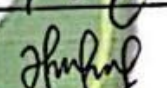




## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penafsiran Ayat-Ayat Cahaya (Studi Komparatif Ayat-Ayat Cahaya Dalam *Tafsir Al-Mizan* Ft *Tafsir Al-Qur'an Dan Tafsir Al-Kabir Wa Ma'atih Al-Ghrib*)" oleh Annisa Alivia Cahyati, NIM. 1908304001 telah dimunaqosahkan pada tanggal 14 Maret 2023 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, .....<sup>29</sup> Maret 2023

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>H. Muhammad Maimun, M.A M.S.I</b> NIP. 19800421 201101 1 008	29-03-2023	
Sekretaris Jurusan <b>Nurkholidah, M.Ag</b> NIP. 19750925 200501 2 005	21-03-2023	
Penguji I <b>Hj. Umayyah, M.Ag</b> NIP. 19730714 199803 2 001	20-03-2023	
Penguji II <b>Nurkholidah, M.Ag</b> NIP. 19750925 200501 2 005	21-03-2023	
Pembimbing I <b>H. Muhammad Maimun, M.A M.S.I</b> NIP. 19800421 201101 1 008	29-03-2023	
Pembimbing II <b>Dr. Fuad Nawawi, M.Ud</b> NIP. 19810927 200912 1 001	21-03-2023	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  
  
**Dr. Anwar Sanusi, M.Ag**  
NIP. 19710501 200003 1 004





## NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati  
Di  
Cirebon

*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : ANNISA ALIVIA CAHYATI

NIM : 1908304001

Judul : PENAFSIRAN AYAT-AYAT CAHYA (STUDI KOMPARATIF DALAM TAFSIR AL-MIZĀN FI TAFSIR AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR AL-KABĪR WA MAFĀTIH AL-GHAĪB)

Kami berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

*Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Pembimbing I

Cirebon, 29 Maret 2023  
Pembimbing II

  
H. Muhammad Maimun, MA., M.S.I  
NIP. 198004212011011008

  
Dr. Fuad Nawawi, M.Ud  
NIP. 198109272009121001

## PERSEMBAHAN

### *Bismillāhirrahmānirrahīm*

Alḥamdulillāh, dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah SWT. Dengan segala pertolongan-Nya, yang telah memberi Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan menuntut ilmu di bumi Kota Cirebon, khususnya menuntut ilmu di kampus tercinta IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tak lupa selawat serta salam penulis dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw semoga kita semua mendapat Syafaat-Nya di hari kiamat kelak, *Amīn*.

Dengan penuh rasa bangga dan penuh haru penulis persembahkan tulisan sederhana ini kepada *pertama*, teruntuk kedua orangtua tercinta khususnya ayahanda Bapak Dedi Junaedi dan ibunda tercinta Ibu Yayah Churiyah, yang telah memberikan dorongan moral dan spiritual dengan curahan kasih sayang dan do'anya kepada penulis dalam menuntut ilmu.

Dengan kesabaran, motivasi dan do'a dari merekalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjadikan washilah untuk kedua orangtua dan kebaikan bagi penulis. Pencapaian baru sebagai sarjana bukanlah akhir, namun awal bagi perjuangan berikutnya.

*Kedua*, penulis persembahkan skripsi ini untuk seluruh saudara kandung yaitu kakakku tersayang Adinda Dea Devira Hidayati S.T dan Adikku Adinda Deviona Aulia Putri serta keluarga besar KH. Roni Zulkarnain dan H. Asmad Family yang selama ini memberikan support baik finansial maupun do'a.

*Ketiga*, penulis persembahkan skripsi ini untuk seluruh dosen terbaik di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mencurahkan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama masa studi, di antaranya Bapak H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I, (Kajur IAT sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis dan Dosen Pembimbing Skripsi I), Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud (Dosen Pembimbing Skripsi II) dan Ibu Nurkholidah, M.Ag selaku Sekjur IAT, Bapak Lukman Zain Muhammad Syakur, S.Ag, MA., Bapak Mohamad Yahya, M.Hum., Bapak Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag., Bapak Muhamad

Sofi Mubarak, M.H.I., Ibu Hj. Umayah, M.Ag, Ibu Dr. Hj. Hartati, MA., Bapak Wawan Dharmawan, S.Sos, Bapak Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I, Bapak M. Zaenal Muttaqin, M.Hum, Ibu Yanti Kusnawati, M.Ag, Ibu Nurul Bahiyah M.Kom., Dan Bapak Suciyadi, M.Ant. Sekali lagi terimakasih untuk ilmunya semoga berkah dan bermanfaat untuk orang lain. *Āmīn*.

*Keempat*, penulis persembahkan skripsi ini teruntuk motivasi terhebat yang pernah penulis temui yaitu Reyazul Jinan Haikal, Febriyanti, Nurlaela, Siwi Ayustiani dan teh Miftah yang selalu memberikan saya support, motivasi serta pengalaman-pengalaman berharga.

*Kelima*, penulis persembahkan skripsi ini teruntuk Keluarga Infinity-19 (Alif, Abdillah, Hafizh, Sayyid, Yaumul, Lutfi, Zulfi, Alm. Haris Faldi, Alisa, Tya, Atla, Dian, Rena, Ifu, Hana, Asih dan Naila) yang telah memberikan dorongan moral dan spiritual dengan kebersamaan dan do'a.

*Keenam*, penulis persembahkan skripsi ini teruntuk teman-teman KKN GM Desa Kubang (Lutpi, Jundi, Jihan, nuni, Latifah, Elin, Amel, Sakinah, Gea dan Muna) yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta do'a.

*Terakhir*, penulis persembahkan skripsi ini teruntuk semua teman mahasiswa IAT-A Tahun 2019, terkhusus Rafiq Habibi, Abdul Hamid, Indri Sari dan Sabrina yang secara khusus memberikan dukungan, doa dan support. Dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan sangat terimakasih sudah menemani hari-hari di Cirebon dengan penuh suka dan duka, memberikan semangat serta menjadi teman diskusi dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih banyak dan penulis selalu berdo'a untuk kalian semoga berkah atas ilmunya dan bermanfaat bagi orang lain. *Āmīn*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa melimpahkan segala nikmat dan pertolongannya kepada penulis. Berkat izin dari Allah SWT penulis dapat melaksanakan penelitian ini. Sholawat serta salam kami panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita selaku umatnya termasuk golongan umatnya yang selau istiqomah menjalani perintahnya, dan mendapatkan syafaatnya di akhir zaman nanti Amin.

Penulis menyusun penelitian yang berjudul: **“PENAFSIRAN AYAT-AYAT CAHAYA (STUDI KOMPARATIF AYAT-AYAT CAHAYA DALAM *TAFSĪR AL-MIZĀN FĪ TAFSĪR AL-QUR’ĀN* DAN *TAFSĪR AL-KABĪR WA MAFĀTIH AL-GHAIB*)”**. Skripsi ini tidak akan selesai jika hanya mengandalkan data yang dimiliki penulis saja. Ada banyak sosok kerabat, dan orang-orang yang secara langsung maupun tidak langsung yang sudah memberi masukan untuk melanjutkan ini kepada penulis.

Maka dalam hal ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Muhammad Maimun M.A., M.S.I., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an tafsir dan dewan penguji sidang Skripsi I.

4. Ibu Nurkholidah, M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an tafsir.
5. Bapak H. Muhammad Maimun M.A., M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. Muhammad Maimun M.A., M.S.I., selaku Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penulisan skripsi saya selama menjadi mahasiswa.
7. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud selaku Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penulisan skripsi saya selama menjadi mahasiswa.
8. Bapak Wawan Dharmawan, SE. selaku Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an tafsir yang sudah banyak membantu melancarkan pembuatan skripsi ini.

Terimakasih atas masukan saran dan bimbingannya. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang berlipat ganda dan mendapatkan keberkahan yang berlimpah. Aamin ya rabb alamin.

Cirebon, 29 Maret 2023  
Penulis,



Annisa Alivia Cahyati  
NIM. 1908304001

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Annisa Alivia Cahyati. Lahir di Cirebon, pada tanggal 11 Januari 2002. Penulis merupakan anak Kedua dari Bapak Dedi Junaedi dan Ibu Yayah Churiyah, yang beralamat di Desa Jatimerta Rt. 05/02 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh di antaranya sebagai berikut:

1. 2006 - 2007 : RA Al-Khoeriyah
2. 2008 - 2013 : SD Negeri 1 Klayan
3. 2013 - 2016 : SMP Pesantren Al-Hikmah Dukupuntang
4. 2016 - 2019 : MA Mandirancan
5. 2019 - 2023 : IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Organisasi yang pernah diikuti penulis antara lain:

1. 2014 - 2016 : FASIH PUTRI Al-Hikmah
2. 2017 - 2019 : OSIS MA Mandirancan
3. 2017 - 2019 : ORSAP PUTRI Pesantren Pembangunan Mandirancan
4. 2019 - 2020 : Lembaga Dakwah Mahasiswa

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	sīn	s	es
سین	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge

ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	´	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	I



-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
-------------	--------	---------	----------

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنَسَّى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فَرُوضُ	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “*al*”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur’ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā’</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## J. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari al Qur’ān), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fì Zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al sabab.

#### K. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِيْنُ اللَّهِ : dīnullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū’ah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh :

هُمْفِرَ حَمَةِ اللَّهِ : hum fi raḥmātilah.

#### L. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (-al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā muḥammadun illā rasūl

Syahru ramaḍān al-laẓi unẓila fih al-Qur’ān

Nasir al-Dīn al-Tusi

Abu naṣr al-Farābī

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Telaah Pustaka .....	16
F. Landasan Teori.....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II CAHAYA DALAM SAINS, AL-QUR’AN DAN PENDAPAT ULAMA</b> .....	<b>35</b>
A. Definisi Cahaya dalam Sains dan Al-Qur’an .....	35
B. Pendapat Para Ulama Tentang Konsep Cahaya.....	63

<b>BAB III PROFIL HUSAIN AL-THABATHABĀ'I DAN AL-RĀZI BESERTA METODOLOGI PENAFSIRANNYA .....</b>	<b>73</b>
A. Tafsir Al-Qur'an dan Metode Muqaran .....	73
B. Biografi Al-Thaba'thabā'i dan Tafsir Al-Mizān.....	75
C. Gambaran Umum Kitab Tafsir Al-Mizān .....	83
D. Biografi Fakhruddin Al-Razi dan Tafsir Al-Kabīr Wa Mafātih Al-Ghaīb.....	111
E. Gambaran Umum Kitab Tafsir Al-Kabir Wa Mafātih Al-Ghaīb ..	117
<b>BAB IV ANALISIS CAHAYA DALAM AL-QUR'AN ANTARA TAFSIR AL-MIZĀN FI TAFSIR AL-QUR'AN DAN TAFSIR AL-KABĀR WA MAFATIḤ AL-GHAĪB.....</b>	<b>136</b>
A. Penafsiran Thaba'thabā'i dan Al-Rāzi Tentang Ayat-Ayat Cahaya	136
B. Analisis Komparasi Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Ayat-Ayat Cahaya Menurut Husain Al-Thaba'thabā'i dan Al-Rāzi.....	166
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>183</b>
A. Kesimpulan .....	183
B. Saran.....	185
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>188</b>

